

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Tarabunga Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba Tahun 2023

Untung P Simanjuntak¹, Rusmauli Simbolon², Elvri Teresia Simbolon³,
Maringan Sinambela⁴, Jupalman W. Simbolon⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : simanjuntakuntung@gmail.com

Abstract. *Tourist attraction includes various aspects such as natural beauty, environmental cleanliness of tourist attractions, environmental coolness, interaction with local communities, available facilities, and location accessibility. While visiting decisions include factors that encourage individuals to choose a particular destination, such as personal motivation, social influence and preparation before visiting. Thus, tourist attractions should be developed as much as possible to encourage people to come visit it. The purpose of this study was to find out how the influence of tourist attraction on the decision to visit Tarabunga Village. The type of research used quantitative research. The data processing was obtained from questionnaire data collection data distributed to 50 respondents. The data analysis techniques used are simple regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination and t test (hypothesis test). Based on the results of the analysis and discussion described in the previous chapter, the author draws several conclusions from the results of the analysis that based on the hypothesis proposed by the researcher, a t test was carried out and obtained the SPSS output showed a calculated t value of 0.961 with a Sig of 0.001. To determine the level of significance of the research model, the calculated t value is compared with the table t value. The calculated t value for the error degrees 5% ($\alpha=0.05$) and $df(n-k=50-2=48)$ is 1.677 which means that the calculated t (46.489) is greater than the table t 1.677 so that the influence of variable X on the decision to visit is significant. Based on the results of this analysis, the hypothesis that states the attractiveness of wisata has a positive and significant effect on the decision to visit the tarabunga tourism village is empirically proven and acceptable.*

Keywords: *Tourist Attraction, Visiting Decision.*

Abstrak. Daya tarik wisata mencakup berbagai aspek seperti keindahan alam, kebersihan lingkungan objek wisata, kesejukan lingkungan, interaksi dengan masyarakat lokal, fasilitas yang tersedia, dan aksesibilitas lokasi. Sedangkan keputusan berkunjung mencakup faktor yang mendorong individu untuk memilih destinasi tertentu, seperti motivasi personal, pengaruh sosial dan persiapan sebelum berkunjung. Dengan demikian daya tarik wisata harus sebisa mungkin dikembangkan agar mendorong orang-orang untuk datang mengunjunginya. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Tarabunga. jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif. Adapun pengolahan data diperoleh dari data pengumpulan data kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi dan Uji t (Uji hipotesis). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut bahwa berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan maka dilakukan uji t dan diperoleh output SPSS tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,961 dengan Sig 0,001. Untuk mengetahui tingkat signifikansi model penelitian, maka nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Nilai t hitung untuk derajat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$) dan $df(n-k=50-2=48)$ adalah sebesar 1.677 yang berarti bahwa t hitung (46.489) lebih besar dari t tabel 1.677 sehingga pengaruh variabel X terhadap keputusan berkunjung adalah signifikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di desa wisata tarabunga terbukti secara empiris dan dapat diterima.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Keputusan Berkunjung.

LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menghasilkan devisa diluar sektor migas. Selain menciptakan dan memperluas peluang usaha, pariwisata juga berperan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Hampir semua negara berlomba-lomba dalam memajukan industri pariwisata dengan menawarkan pesona alam, keunikan budaya, dan keramahan penduduknya kepada pasar potensial diberbagai negara. Industri pariwisata memiliki potensi untuk menjadi pilar utama dalam perekonomian suatu daerah.

Indonesia merupakan negara yang sisi geografisnya dikenal sebagai negara kepulauan, sehingga secara alamiah juga dapat membentuk keanekaragaman sisi alam, manusia dan budaya dari berbagai daerahnya. Potensi pariwisata Indonesia mencakup berbagai jenis wisata yang menarik bagi para wisatawan, termasuk wisata alam, budaya, serta berbagai karya manusia yang unik dan khas dari setiap wilayahnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kegiatan ekonomi. Pariwisata dan ekonomi saling terkait dan sulit dipisahkan. Dampaknya tidak hanya berlaku bagi masyarakat di daerah wisata, tetapi juga mempengaruhi perusahaan-perusahaan akomodasi, restoran, dan fasilitas lainnya.

Keberadaan tempat wisata disuatu daerah memberikan manfaat signifikan bagi perekonomian masyarakat setempat dan berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk sukses dalam meningkatkan tingkat kunjungan pariwisata, diperlukan upaya dari pengelola untuk menciptakan ide-ide, kreasi, dan inovasi di objek wisata. Penting untuk tidak hanya mengandalkan keunikan objek wisata sebagai faktor peningkat keputusan berkunjung, melainkan juga harus memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya

Kabupaten Toba merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang secara geografis Kabupaten Toba terletak pada 2°03'–2°40' Lintang Utara dan 98°56'–99°40' Bujur Timur. Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 2.021.80 km². Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Desa wisata di Kabupaten Toba. Jumlah Desa wisata di Kabupaten Toba sudah cukup banyak. Berikut daftar Desa wisata yang ada di Kabupaten Toba :

Tabel. 1.1
Desa Wisata di Kabupaten Toba

NO	Nama Desa Wisata	Alamat
1	Desa Wisata Meat	Kecamatan Tampahan
2	Desa Wisata Lintong ni Huta	Kecamatan Tampahan
3	Desa Wisata Tarabunga	Kecamatan Tampahan
4	Desa Wisata Lumban Silintong	Kecamatan Balige
5	Desa Wisata Lumban Bulbul	Kecamatan Balige
6	Desa Wisata Sibola Hotang	Kecamatan Balige
7	Desa Wisata Sariburaja Janji Maria	Kecamatan Balige
8	Desa Wisata Tambunan Lumban Gaol	Kecamatan Balige
9	Desa Wisata Bonan Dolok 2	Kecamatan Balige
10	Desa Wisata Lumban Binanga	Kecamatan Laguboti
11	Desa Wisata Pardinggaran	Kecamatan Laguboti
12	Desa Wisata Sigumpar	Kecamatan Sigumpar
13	Desa Wisata Sugumpar Barat	Kecamatan Sigumpar
14	Desa Wisata Situataua	Kecamatan Sigumpar
15	Desa Wisata Nauli	Kecamatan Sigumpar
16	Desa Wisata parparean 1	Kecamatan Porsea
17	Desa Wisata parparean 2	Kecamatan Porsea
18	Desa Wisata Patane IV	Kecamatan Porsea
19	Desa Wisata Partor Janji Matogu	Kecamatan Uluan
20	Desa Wisata Marom	Kecamatan Uluan
21	Desa Wisata Siregar Aek Nalas	Kecamatan Uluan
22	Desa Wisata Pardolok Lumban Lobu	Kecamatan Bonatua Lunasi
23	Desa Wisata Marbulang	Kecamatan Silaen
24	Desa Wisata Ombur	Kecamatan Silaen
25	Desa Wisata jonggi Ni Huta	Kecamatan Lumbanjulu
26	Desa Wisata Jangga Dolok	Kecamatan Lumbanjulu
27	Desa Wisata Hatinggian	Kecamatan Lumbanjulu
28	Desa Wisata Sigapiton	Kecamatan Ajibata
29	Desa Wisata Horsik	Kecamatan Ajibata
30	Desa Wisata Motung	Kecamatan Ajibata
31	Desa Wisata Pardomuan Ajibata	Kecamatan Ajibata
32	Desa Wisata Pardamean Ajibata	Kecamatan Ajibata
33	Desa Wisata Parsaoran Sibisa	Kecamatan Ajibata
34	Desa Wisata Pardamean Sibisa	Kecamatan Ajibata
35	Desa Wisata Batu Manumpak	Kecamatan Nassau

Peneliti melakukan penelitian di Desa wisata Tarabunga yang beralamat di Kecamatan Tampahan. Desa wisata tarabunga merupakan salah satu dari tiga desa wisata yang ada di Kecamatan Tampahan. Lokasi Desa wisata ini sangat mudah ditemui oleh para wisatawan karena akses jalan yang mudah dan petunjuk jalan yang dapat di akses dari google maps. Desa wisata Tarabunga menawarkan pemandangan panorama alam kearah danau toba dari berbagai sudut. Tidak hanya itu saja dipuncak tarabunga juga memiliki beberapa spot foto keren yang bisa digunakan sebagai *backgorund* untuk berfoto. Pengelola juga menyediakan berbagai fasilitas seperti : Gazebo, Toilet Umum, Home Stay, Lapangan Olahraga, Bangunan Kesenian, dan Spot Foto. Harga tiket masuk ke desa wisata tarabunga sebesar Rp.3.000/orang, untuk biaya parkir roda 2 Rp.2.000, roda 4 Rp.5.000 dan Desa Wisata ini buka setiap Hari.

Tabel 1.2

Jumlah Pengunjung Desa Wisata Tarabunga 2023

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	695
Februari	550
Maret	616

Peningkatan dan penurunan jumlah wisatawan pada suatu tempat pariwisata sebenarnya diakibatkan oleh perubahan gaya hidup yang dibarengi dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga pola penggunaan pendapatan ini membuat mereka mencari alternatif penggunaan lainnya.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan, pengelola objek wisata harus memperhatikan faktor daya tarik wisata di sekitarnya. Daya tarik wisata mencakup segala hal yang unik, indah, dan beragam, seperti kekayaan alam, budaya, dan hasil karya manusia yang menjadi tujuan para wisatawan. Dengan menciptakan berbagai keunikan dan keindahan di objek wisata tersebut, jumlah kunjungan kemungkinan akan meningkat.

Dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi dan mempertahankan keputusan berkunjung maka pengelola objek wisata harus lebih memperhatikan faktor daya tarik yang ada untuk dikembangkan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul pada penelitian ini “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Tarabunga, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan dapat memprediksi tindakan apa yang akan dilakukan, sehingga permasalahan yang terjadi dapat diatasi. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Tarabunga, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba.

KAJIAN TEORITIS

Daya Tarik Wisata

Dalam UU No 10 Tahun 2009 Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Pitana dan Ketut (2009: 64) menyatakan daya tarik wisata merupakan sektor yang terfokus pada penyediaan daya tarik atau atraksi wisata bagi wisatawan. Lokasi utamanya terutama pada

daerah tujuan wisata tetapi dalam beberapa kasus juga terletak pada daerah transit. Misalnya, taman budaya, tempat dan daya tarik wisata alam, peninggalan budaya dan sebagainya.

Daya tarik daerah untuk tujuan wisata akan mampu menarik wisatawan untuk mengunjunginya jika memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah daerah tujuan wisata yang menarik harus memikat para pengunjung dengan beragam daya tarik yang memukau, mulai dari keindahan pemandangan alam yang menakjubkan, hingga beraneka ragam kegiatan budaya, seni, dan atraksi wisata yang menghibur. Selain itu, pengalaman yang tak terlupakan dapat diwujudkan dengan menyediakan berbagai aktivitas wisata yang memikat dan mengasyikkan bagi para wisatawan, sehingga mereka betah untuk menikmati liburan lebih lama ditempat tersebut.

Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung dalam penelitian ini adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, relaksasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang ingin dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Lebih jelas lagi yang dikemukakan oleh Pitana dan Gayatri (2005:72) dalam Yuniarsih dkk (2020) menyebutkan bahwa dalam keputusan melakukan perjalanan wisata terdapat 5 tahapan yakni:

- a. Kebutuhan atau keinginan untuk melakukan perjalanan didasarkan oleh calon wisatawan, yang selanjutnya ditimbang-timbang apakah perjalanan tersebut memang harus dilakukan atau tidak.
- b. Pencarian dan penilaian informasi. Hal ini misalnya dilakukan dengan menghubungi agen perjalanan, mempelajari bahan-bahan promosi (brosur, *leafket*, media masa), atau mendiskusikan dengan mereka yang telah berpengalaman terlebih dahulu. Info ini di evaluasi dari segi keterbatasan dana dan waktu alternatif dari berbagai destinasi yang memungkinkan dikunjungi dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
- c. Keputusan melakukan perjalanan wisata. Keputusan ini meliputi antara lain daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi, jenis akomodasi, cara berpergian, dan aktivitas yang akan dilakukan di daerah tujuan wisata.
- d. Persiapan perjalanan dan pengalaman wisata. Wisatawan melakukan *booking* dengan segala persiapan pribadi, dan akhirnya perjalanan wisata dilakukan.
- e. Evaluasi kepuasan perjalanan wisata. Selama perjalanan, tinggal didaerah tujuan wisata, dan setelah kembali kenegara asal, wisatawan secara sadar maupun tidak sadar,

selalu melakukan evaluasi terhadap perjalanan wisatanya, yang akan mempengaruhi keputusan wisatanya di masa yang akan datang.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan Berkunjung adalah perilaku seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi kebutuhan atau keinginan untuk melakukan perjalanan, pencarian dan penilaian informasi, keputusan melakukan perjalanan wisata, persiapan perjalanan dan pengalaman wisata, dan evaluasi kepuasan perjalanan wisata.

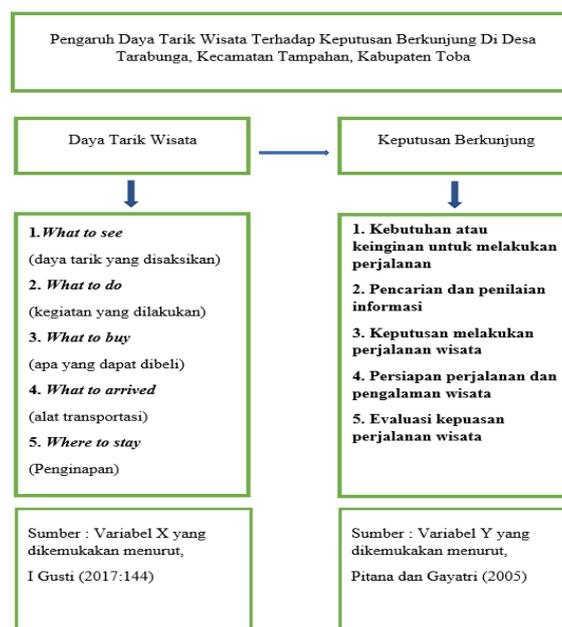
Keputusan Berkunjung Dipengaruhi Oleh Daya Tarik Wisata

Menurut Pratama (2021) dalam Susianto, Johannes & Yacob (2022: 539) juga mengemukakan daya Tarik merupakan segala sesuatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan.

Lebu dkk (2019) mengemukakan bila daya tarik disuatu objek wisata bagus dan dapat memuaskan keinginan pengunjung. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa daya tarik merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat.

Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menjabarkan hubungan dari variabel tentang daya tarik wisata berupa: *what to see, what to do, what to buy, what to arrived, where to stay* terhadap variabel terkait Keputusan berkunjung.



Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Pemikiran diatas, maka hipotesis yang akan dituju dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Desa Tarabunga, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Desa Tarabunga, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 12-13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui apakah variabel daya tarik wisata (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y).

Tabel 4.23

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.304	.789		6.719	<,001
	Daya Tarik Wisata	.961	.021	.989	46.489	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai hitung $46,489 > t$ tabel $1,677$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Daya Tarik Wisata (X) terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa daya tarik wisata yang ada di desa wisata tarabunga secara umum sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan setuju yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing masing variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya daya tarik wisata yang unggul, maka hal tersebut akan mendorong orang-orang untuk datang mengunjungi desa wisata tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Desa Tarabunga maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diketahui Nilai dari konstanta sebesar **5.304** dan Nilai dari koefisiensi regresi (b) sebesar **0,961** Setelah mengetahui nilai konstanta (a) dan koefisiensi regresi (b) maka regresi linear sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus : $Y = a + bX$. Berdasarkan dari perhitungan tabel diatas, maka nilai konstanta dan koefisiensi regresi telah diketahui yaitu $a = 5.304$ dan $b = 0,961$. Diperoleh persamaan: $Y = 5.304 + 0,961X$. Ini menunjukkan bahwa keputusan berkunjung ke desa wisata tarabunga ditentukan oleh daya tarik wisata desa tarabunga, bahwa konstanta (a) sebesar **5.304** menyatakan bahwa tanpa adanya daya tarik wisata, maka besar keputusan berkunjung yaitu adalah **0,961**. kemudian koefisiensi regresi (b) sebesar **0,961** menyatakan bahwa jika variabel X (Daya Tarik Wisata) ditingkatkan satu maka akan meningkat variabel Y (Keputusan Berkunjung) sebesar **0,961** satuan. Begitupun juga sebaliknya jika variabel X (Daya Tarik Wisata) dikurangi satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan pada **0,961** satuan variabel Y (Keputusan Berkunjung).

Dari hasil analisis uji korelasi menunjukan bahwa antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung memiliki korelasi **Positif** itu $r = 0.989$ dan juga bahwa jika semakin tinggi daya tarik wisata, maka meningkat pula keputusan berkunjung di Desa Tarabunga. Nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka **Berkorelasi** atau Daya tarik wisata **Berhubungan** dengan keputusan berkunjung. Tingkat hubungan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung berkorelasi **0.989** berada di rentang korelasi **0.80 – 1.000** yang berarti memiliki korelasi **Sangat Kuat**.

Dari hasil analisis koefisiensi determinasi untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari variabel daya tarik wisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), Nilai koefisiensi Determinasi (R Square) atau r^2 sebesar 0.978 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel daya tarik wisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y) adalah sebesar 97,8% sedangkan sisanya 2,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil pengujian hipotesis, untuk mengetahui apakah variabel daya tarik wisata (X) berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,001 berarti $< 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel daya tarik wisata dengan kata lain ada hubungan Pengaruh Signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap variabel keputusan berkunjung, (Hipotesis diterima).

KESIMPULAN

Berdasarkan Teori

1. Daya tarik wisata adalah faktor faktor yang membuat suatu tempat menjadi menarik bagi wisatawan, baik itu karena keindahan alam, budaya, objek wisata, atau berbagai faktor lain yang membuat orang mengunjungi destinasi tersebut.
2. Keputusan Berkunjung adalah tindakan atau pilihan yang dibuat seseorang untuk mengunjungi suatu tempat atau destinasi. Keputusan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti daya tarik khusus yang ditawarkan oleh destinasi.

Berdasarkan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini yang terdapat pada pengujian hipotesis, adanya pengaruh yang signifikan (Hipotesis diterima) dari daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di desa tarabunga.
2. Pada analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari variabel Daya tarik wisata (X) terhadap variabel Keputusan berkunjung (Y), nilai koefisiensi determinasi (R Square) atau r^2 sebesar 0,978 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel daya tarik wisata (X) terhadap variabel Keputusan berkunjung (Y) adalah sebesar 97,8% sedangkan sisanya 2,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Sesudah melakukan penelitian, analisis data, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pengelola wisata harus melakukan inovasi yang berbeda seperti daya tarik budaya maupun daya tarik hasil buatan manusia pada desa wisata tarabunga, agar orang-orang semakin tertarik untuk berkunjung ke desa tarabunga, khususnya kegiatan apa yang dapat dilakukan (what to do) di desa wisata tarabunga supaya wisatawan yang datang berkunjung tidak cepat merasa bosan. Karena dalam penelitian ini didapatkan hasil hubungan yang sangat kuat dari variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di desa tarbunga.
2. Dari hasil penjumlahan setiap pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang memiliki nilai terendah yaitu pertanyaan nomor 16 Sebelum mengunjungi desa wisata tarabunga saya terlebih dahulu mencari informasi tentang desa wisata tarabunga melalui media sosial dengan jumlah 128, pertanyaan nomor 5 Desa wisata tarabunga menarik karena adanya lapangan tempat berolahraga dengan jumlah 132, pertanyaan nomor 17 Sebelum mengunjungi desa wisata tarabunga saya terlebih dahulu mencari informasi melalui teman atau keluarga tentang keindahan desa tarabunga dengan jumlah 145. Saran untuk pihak pengelola agar lebih meningkatkan promosi dengan berbagai konten yang menarik agar orang-orang semakin penasaran untuk datang berkunjung di desa tarabunga. Begitu juga ada 3 pertanyaan yang memiliki nilai tinggi yaitu pertanyaan nomor 19 dari banyaknya pilihan desa wisata saya lebih tertarik berkunjung ke desa wisata tarabunga karena keindahan panorama alamnya dengan jumlah 169, pertanyaan nomor 25 saya akan merekomendasikan desa wisata tarabunga ke teman/keluarga saya karena keindahan alamnya dengan jumlah 166, pertanyaan nomor 13 saya berkunjung ke desa wisata tarabunga karena keindahan alamnya yang dapat menghilangkan kepenatan saya akan rutinitas sehari-hari dengan jumlah 163. Disarankan kepada pihak pengelola desa wisata tarabunga agar mempertahankan daya tarik yang sudah ada agar pengunjung semakin merasa nyaman untuk berlama-lama di desa tarabunga.
3. Untuk masyarakat Desa Tarabunga terutama yang memiliki lahan disekitar puncak Tarabunga agar ikut bekerjasama dengan pemerintah desa agar pelaksanaan pembangunan desa wisata tarabunga semakin lancar, sehingga desa wisata tarabunga semakin berkembang dan akan menjadi desa wisata yang unggul.
4. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya meneliti variabel lain yang diduga berhubungan dengan keputusan berkunjung di desa wisata tarabunga seperti promosi, fasilitas, dan aksesibilitas untuk membantu pihak pengelola desa wisata tarabunga dalam meningkatkan efektivitas variabel-variabel tersebut dalam mengendalikan keputusan berkunjung wisatawan.

DAFTAR REFERENSI

Camelia, A., & Begawati, N. (2020). Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Pantai Gandoriah Di Kota Pariaman. *Matua Jurnal*, 2(1), 31-50.

JDIH BPK RI. Pemerintah pusat. 2009. "Undang-undang (UU) tentang kepariwisataan".

Karimah, S., & Hastuti, H. (2019). The Development Strategy Of Lake Kelimutu Tourist Attraction In Ende Regency. *Geosfera Indonesia*, 4(2), 188

Kristiutami, Y. P. (2017). Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan di Museum Geologi Bandung. *Jurnal pariwisata*, 4(1), 53-62.

Rahmawati, laili dan fareis. 2022. Pengaruh daya tarik wisata dan harag terhadap keputusan berkunjung di wisata pantai biru kersik marangkayu". Dalam jurnal sosial dan sain: vol.2 no. 1. Issn 2774-7018.

Simamora, Bilson. 2004. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, (2013). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta. 184

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592-605.

Suwantoro, Gamal. 2015. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta:1 Andi.

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta : Andi

Wahyuni, S., Anggriani, I., & Putra, I. U. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 379-390.

Yuliara, IM (2016). Regresi linier sederhana. *Regresi Linear Sedang* , 13 .

Yuniarsih, A., Hamid, FZ, & Widhi, NM (2020, November). PENGARUH POSITIONING STRATEGI TERHADAP KUNJUNGAN WISATA EDUKASI DI MUSEUM KITE. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Riset Inovatif Terapan (SENTRINOV)* (Vol. 6, No. 2, hlm. 370-378).

Sumber Internet:

Diakses 25/09/2023 <http://desawisatatarabunga.co/>

Diakses 02/10/2023 <https://maps.app.goo.gl/ET3G8seeNR7q6bAw8>